

EVALUASI PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS PADAT KLINIK PRATAMA DI WILAYAH KABUPATEN DEMAK

ASTRI RAHMA HASTUTI – 25010115120169

(2019 - Skripsi)

Klinik pratama merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang dalam kegiatannya menghasilkan limbah medis dan non medis. Limbah medis padat wajib dikelola dengan baik mulai dari tahap pengurangan dan pemilahan, penyimpanan, dan pengangkutan. Berdasarkan pengamatan, pengelolaan limbah medis klinik pratama di Kabupaten Demak belum dikelola dengan baik sesuai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 56 Tahun 2015. Tujuan penelitian ini untuk mengevaluasi pengelolaan limbah medis padat Klinik Pratama di Wilayah Kabupaten Demak berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 56 Tahun 2015 tentang Tata Cara dan Persyaratan Teknis Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun dari Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif observasional dengan desain studi cross sectional. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 35 klinik dari 53 klinik pratama yang berada di Kabupaten Demak yang ditentukan dengan teknik proporsional random sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah limbah yang dihasilkan selama 3 bulan terakhir sebanyak 160 kg dengan rata – rata 4,57 kg. Klinik yang memenuhi syarat dalam tahap pengurangan dan pemilahan sebanyak 65,7%, tahap penyimpanan sebanyak 51,4%, dan tahap pengangkutan sebanyak 94,3%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pengelolaan limbah medis padat pada klinik pratama di Kabupaten Demak masih belum sesuai dengan pengelolaan limbah medis menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 56 Tahun 2015. Rekomendasi untuk meningkatkan pengelolaan limbah medis padat diantaranya meningkatkan peran serta Instansi terkait dalam upaya pengawasan dan evaluasi pengelolaan limbah medis yang dihasilkan klinik pratama

Kata Kunci: Klinik pratama, pengelolaan limbah medis, Kabupaten Demak